

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah dan Perkembangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

Bantul memang tak bisa dilepaskan dari sejarah Yogyakarta sebagai kota perjuangan dan sejarah perjuangan Indonesia pada umumnya. Bantul menyimpan banyak kisah kepahlawanan. Antara lain, perlawanan Pangeran Mangkubumi di Ambar Ketawang dan upaya pertahanan Sultan Agung di Pleret. Perjuangan Pangeran Diponegoro di Selarong. Kisah perjuangan pioner penerbangan Indonesia yaitu Adisucipto, pesawat yang ditumpanginya jatuh ditembak Belanda di Desa Ngoto. Sebuah peristiwa yang penting dicatat adalah Perang Gerilya melawan pasukan Belanda yang dipimpin oleh Jenderal Sudirman (1948) yang banyak bergerak di sekitar wilayah Bantul. Wilayah ini pula yang menjadi basis, "Serangan Oemoem 1 Maret" (1949) yang dicetuskan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Tolok awal pembentukan wilayah Kabupaten Bantul adalah perjuangan gigih Pangeran Diponegoro melawan penjajah bermarkas di Selarong sejak tahun 1825 hingga 1830. Seusai meredam perjuangan Diponegoro, Pemerintah Hindia Belanda kemudian membentuk komisi khusus untuk menangani daerah Vortenlanden yang antara lain bertugas menangani pemerintahan daerah Mataram, Pajang, Sokawati, dan Gunung Kidul. Kontrak kasunanan Surakarta dengan Yogyakarta dilakukan baik hal pembagian wilayah maupun pembayaran ongkos perang, penyerahan pemimpin pemberontak, dan pembentukan wilayah administratif.

Tanggal 26 dan 31 Maret 1831 Pemerintah Hindia Belanda dan Sultan Yogyakarta mengadakan kontrak kerja sama tentang pembagian wilayah administratif baru dalam Kasultanan disertai penetapan jabatan kepala wilayahnya. Saat itu Kasultanan

Yogyakarta dibagi menjadi tiga kabupaten yaitu Bantulkarang untuk kawasan selatan, Deggung untuk kawasan utara, dan Kalasan untuk kawasan timur. Menindaklanjuti pembagian wilayah baru Kasultanan Yogyakarta, tanggal 20 Juli 1831 atau Rabu Kliwon 10 Saptar tahun Dal 1759 (Jawa) secara resmi ditetapkan pembentukan Kabupaten Bantul yang sebelumnya dikenal bernama Bantul Karang. Seorang Nayaka Kasultanan Yogyakarta bernama Raden Tumenggung Mangun Negoro kemudian dipercaya Sri Sultan Hamengkubuwono V untuk memegang jabatan sebagai Bupati Bantul.

Tanggal 20 Juli ini lah yang setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Jadi Kabupaten Bantul. Selain itu tanggal 20 Juli tersebut juga memiliki nilai simbol kepahlawanan dan kekeramatan bagi masyarakat Bantul mengingat Perang Diponegoro dikobarkan tanggal 20 Juli 1825. Pada masa pendudukan Jepang, pemerintahan berdasarkan pada Usamu Seirei nomor 13 sedangkan stadsgemente ordonantie dihapus. Kabupaten Memiliki hak mengelola rumah tangga sendiri (otonom). Kemudian setelah kemerdekaan, pemerintahan ditangani oleh Komite Nasional Daerah untuk melaksanakan UU No 1 tahun 1945. Tetapi di Yogyakarta dan Surakarta undang-undang tersebut tidak diberlakukan hingga dikeluarkannya UU Pokok Pemerintah Daerah No 22 tahun 1948. dan selanjutnya mengacu UU Nomor 15 tahun 1950 yang isinya pembentukan Pemerintahan Daerah Otonom di seluruh Indonesia. Seiring dengan perjalanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan silih bergantinya kepemimpinan nasional, kini ini Kabupaten Bantul telah mengalami kemajuan pesat diberbagai bidang dibawah kepemimpinan Drs. HM. Idham Samawi yang menjabat sejak akhir tahun 1999.

Sumber ; <http://wtikipedia.co.id> 11/Oktober/2017

1. Visi Misi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul Tahun 2011-2015, yang memberikan kejelasan arah dan garis-garis besar kebijakan pelaksanaan pembangunan daerah untuk tahun 2011-2015, Visi Pemerintah Kabupaten Bantul untuk 5 (lima) tahun ke depan masih relevan. Oleh karena itu Visi Pemerintah Kabupaten Bantul masih tetap sama yaitu :

‘BANTUL PROJOTAMANSARI SEJAHTERA, DEMOKRATIS DAN AGAMIS’.

Untuk mewujudkan Visi tersebut ditetapkan Misi yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.
2. Meningkatkan kualitas hidup rakyat menuju masyarakat Bantul yang sehat, cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia dengan memperhatikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi, pemertaan pendapatan berbasis pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat yang responsif gender.
4. Meningkatnya kewaspadaan terhadap potensi bencana dan upaya pengurangan pengurangan resiko bencana dengan memperhatikan penataan ruang dan pelestarian lingkungan. Misi-misi tersebut di atas masing-masing mempunyai tujuanyang dijabarkan berikut ini:

1. Meningkatnya kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintah yang empatik, memiliki tujuan sebagai berikut:
 - a) Meningkatnya kapasitas birokrasi pemerintah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.

- b) Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan penyederhanaan pelayanan.
 - c) Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat d. Mewujudkan pembebasan tanah untuk membangun infrastruktur.
2. Meningkatkan kualitas hidup rakyat menuju masyarakat Bantul yang sehat, cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia dengan memperhatikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki tujuan sebagai berikut:
- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan serta sarana dan prasarana kesehatan;
 - b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kesiapsiagaan menghadapi masalah kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat;
 - c. Meningkatkan jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan;
 - d. Meningkatkan kualitas program wajib belajar 12 tahun yang meliputi layanan pendidikan baik pada jenjang pra-sekolah, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah yang bermutu, relevan, dan berkesetaraan dengan memperhatikan kearifan lokal;
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan baik jalur formal, non formal, maupun informal;
 - f. Meningkatkan kualitas kepemudaan dan olahraga;
 - g. Mengembangkan pemanfaatan ilmu dan teknologi;
 - h. Memantapkan fungsi dan peran agama dalam pembangunan;
3. Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi, pemertaan pendapatan berbasis pengembangan

ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat yang responsif gender, memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan;
- b. Meningkatkan mutu konsumsi pangan dan ketersediaan pangan;
- c. Meningkatkan kualitas perlindungan terhadap petani, peran serta petani, dan pengembangan program usaha tani;
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung ekonomi;

B. Profil Kabupaten Bantul

1. PROJOTAMANSARI

1) Produktif Profesional

Dalam Arti Bahwa Semua Potensi Daerah Baik Sumber Daya Alam Maupun Sumber Daya Manusianya Dapat Berproduksi Sehingga Mampu Memberikan Andil Terhadap Pembangunan Daerah, Juga Harus Profesional Dalam Arti Kata Penekanan Kepada Setiap Warganya Dari Berbagai Profesi, Agar Mereka Betul-Betul Matang Dan Ahli Dibidangnya Masing-Masing. Tolak Ukur Profesionalisme Ini Dapat Dilihat Dari Kualitas Hasil Kerjanya Dihadapkan Dengan Efisien Penggunaan Dana, Sarana, Tenaga Serta Waktu Yang Diperlukan.

2) Ijo Royo Royo

Dalam Arti Tidak Ada Sejengkal Tanah pun Yang Ditelantarkan Sehingga Baik Di Musim Hujan Maupun Di Musim Kemarau Di

Manapun Akan Tampak Suasana Yang Rindang, Perlu Diingatkan Kepada Masyarakat Bantul Bahwa Bagaimanapun Bantul Tumbuh Terlebih Dahulu Sebagai Kawasan Agronomi Yang Tangguh Dalam Rangka Mendukung Tumbuh Berkembangnya Sektor Industri Yang Kuat Di Masa Mendatang.

3) **Tertib**

Dalam Arti Bahwa Setiap Warga Secara Sadar Menggunakan Hak Dan Kewajibannya Dengan Sebaik-Baiknya Sehingga Terwujud Kehidupan Pemerintahan Dan Kemasyarakatan Yang Tertin Semuanya Secara Pasti, Berpedoman Pada Sistem Ketentuan Hukum / Perundang-Undangan Yang Esensial Untuk Terciptanya Disiplin Nasional.

4) **Aman**

Dalam Arti Bahwa Terwujudnya Tertib Pemerintahan Dan Tertib Kemasyarakatan Akan Sangat Membantu Terwujudnya Keamanan Dan Ketentraman Masyarakat, Kondisi Aman Ini Perlu Ditunjang Demi Terpeliharanya Stabilitas Daerah.

5) **Sehat**

Dalam Arti Bahwa Tertibnya Lingkungan Hidup Yang Akan Dapat Menjamin Kesehatan Jasmani Dan Rokhani Bagi Masyarakat/Manusia Yang Menghuninya.

6) **Asri**

Dalam Arti Bahwa Upaya Pengaturan Tata Ruang Di Desa Dan Di Kota Dapat Serasi, Selaras Dan Seimbang Dengan Kegiatan-Kegiatan Manusia Yang Menghuninya Sehingga Akan Menumbuhkan

Perasaan Kerasan, Asri Tidak Harus Mewah Tetapi Lebih Cenderung Pemanfaatan Potensi Lingkungan Yang Bersandar Pada Kreatifitas Manusiawi.

2. LAMBANG DAERAH KABUPATEN BANTUL

Gambar 2.1

Logo Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor : 01/1972 Tentang Lambang Daerah Kabupaten Bantul :

a. Bentuk dan Isi Lambang Daerah

Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Bantul adalah Ellipse (bulat panjang) yang merupakan gabungan Teratai Berkelopak Lima. Di bawah lukisan bentuk dasar terdapat gambar pita bertuliskan “KABUPATEN BANTUL”

Di dalam bentuk Ellipse (bulat panjang) yang merupakan bunga Teratai Berkelopak Lima berisi lukisan yang menggambarkan :

1) Keadaan Alam

- 2) Kekayaan Alam
- 3) Latar Belakang Sejarah
- 4) Semangat dan Cita-cita
- 5) Persatuan/kesatuan
- 6) Ukuran Lambang Daerah garis tengah Horizontal 30 dan garis tengah Vertikal 40.

b. Arti dan Makna Lambang Daerah

Landasan Idiil Pancasila

- 1) Gambar Bintang Emas bersegi lima menggambarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Gambar Pohon Kelapa menggambarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Lukisan Dalam Warna Merah , Putih dari Roda Bergerigi menggambarkan Persatuan Indonesia.
- 4) Lukisan Dalam Gambar Sungai menggambarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- 5) Lukisan Dalam Gambar Padi dan Kapas menggambarkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 6) Landasan Struktural Undang-Undang Dasar 1945 dilukiskan dalam gambar Ukiran Persegi(linggir Jawa) Empat dan Keris Berlekuk (luk Jawa) Lima.
- 7) Tata kehidupan gotong royong kearah ketentraman dan kemakmuran dilukiskan dalam tulisan huruf Jawa berbunyi “HAMAMAYU HAYUNING BAWONO”

- 8) Nilai-nilai Keagamaan dilukiskan dalam gambar Bintang Emas bersegi lima
- 9) Semangat perjuangan dan kepahlawanan dilukiskan dalam gambar Keris dan Gunung yang mengingatkan perjuangan Pahlawan Nasional Pangeran Diponegoro yang bermarkas di Gua Selarong pada waktu melawan penjajah Belanda.
- 10) Semangat Pembangunan dilukiskan dalam gambar Roda Bergerigi dan untuk mencapai kemakmuran perlu dibangun industri-industri.

Sejarah pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Bantul dilukiskan dalam gambar serangkaian kapas dengan lima belas buah serta daunnya dan setangkai padi dengan lima puluh butir biji menunjukkan bahwa Daerah Otonomi Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor : 15/1950.

Keadaan Alam dilukiskan dalam warna Hijau Muda, gambar Pegunungan, Sungai dan Laut. Persatuan dan kesatuan dilukiskan dalam gambar tepi ellipse (bulat panjang) yang merupakan Bunga Teratai berkelopak lima dengan tiada terputus. Pemerintahan dalam melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat mempunyai 3 (tiga) bidang:

- 1) Bidang Legislatif
- 2) Bidang Eksekutif
- 3) Bidang Yudikatif

Dilukiskan dalam gambar Pohon Kelapa dengan Tiga Pelelah dengan “Empat” Butir Buah Kelapa melambangkan bahwa Pemerintah mengikutsertakan rakyat untuk melakukan :

- 1) Sosial Control
- 2) Sosial Support
- 3) Sosial Participation
- 4) Sosial Responsibility

Hasil Produksi Daerah Kabupaten bantul dilukiskan dalam gambar Roda Bergerigi yang menunjukkan adanya pabrik, daun tembakau merupakan bahan ekspor dan pohon kelapa yang berbuah menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul mempunyai hasil spesifik (Geplak) dari Buah Kelapa.

c. Warna dan Artinya

- 1) Warna Dasar : Hijau Berarti kesuburan dan kemakmuran
- 2) Warna Lukisan : Hitam berarti keabadian
- 3) Biru : Berarti kesetiaan
- 4) Kuning & Kuning Emas : Berarti keluhuran, keagungan, kemasyuran
- 5) Merah : Berarti keberanian
- 6) Putih : Berarti kesucian
- 7) Hijau Muda : Berarti kesuburan & harapan.

C. Perangkat Daerah Kabupaten

Tabel 2.1

Perangkat – Perangkat Sekertariat dan Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

Nama Kepala	Jabatan	Alamat Kantor
Drs. Riyantono, M.Si.	Sekretaris Daerah	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367771
Drs. HELMI JAMHARIS, M.M	Asisten Pemerintahan	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-368269
BAMBANG GURITNO, SH	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
Drs. TOTOK SUDARTO, M.Pd	Asisten Sumber Daya dan Kesejahteraan Rakyat	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367387

Drs. SUKRISNA DWI SUSANTA, M.Si	Kepala Bagian Administrasi Pemerintahan	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367529
Jazim Azis, SH	Kepala Bagian Administrasi Pemerintahan Desa	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
PRIYA ATMAJA, SH	Kepala Bagian Hukum	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
Drs. SUPRIYANTO WIDODO, MT	Kepala Bagian Administrasi Perekonomian	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
drh. STEPHANUS SRI BUDOYO	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-368272
Ari Budi Nugroho, ST	Kepala Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	-
Drs. SUKENDRO	Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509

Tabel 2.1

Perangkat Sekertariat dan Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

Lies Ratriana, S.IP, M.Si	Kepala Bagian Organisasi	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
Annihayah, M. Eng	Kepala Bagian Humas dan Protokol	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
SUNARSO, SH, M.Si	Kepala Bagian Umum	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Drs. DIDIK WARBITO, M.Si	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul
Dinas Kesehatan	drg. Maya Sintowati Panji, MM.	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Telp. 0274-367531 dinkeskabbantul@bantulkab.go.id
Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat	SUSANTO, SH, MM	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509 satpolpp@bantulkab.go.id
Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bantul	Drs. EDDY SUSANTO	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Ir. HERU SUHADI, MT	Jl. Gatot Subroto No.1 Bantul nakertrans@bantulkab.go.id
Dinas Lingkungan Hidup	Drs. MASHARUN, MM	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Telp. 0274-367541
Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	Ir. Pulung Haryadi, M.Sc.	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Telp. 0274-367541 dinas.pertahut@bantulkab.go.id
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	BAMBANG PURWADI NUGROHO, SH, MH	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Telp. 0274-367526 disdukcapil@bantulkab.go.id
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Drs. MAHMUDI, M.Si	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul bkk@bantulkab.go.id

Dinas Perdagangan	Ir. SUBIYANTA HADI,M.M	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Kompleks II Kantor Pemda. Bantul,
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian	Drs. SULISTIYANTO, M.Pd	Manding, Sabdodadi Bantul -

Tabel 2.1

Perangkat – Perangkat Sekertariat dan Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

Dinas Kebudayaan	SUNARTO, SH, MM	Jl. Bantul Km. 7,5, Pucung, Pendowoharjo, Sewon - Bantul 55185 -
Dinas Pariwisata		Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Telp. 0274-368465 E-mail: dinas.pariwisata@bantulkab.go.id
Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	BOBOT ARIFFI 'AIDIN, ST,MT	Jl. P. Senopati, Palbapang Bantul Telp. 0274-367310/0274-368279 dinas.pu@bantulkab.go.id
Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Ir. ISA BUDI HARTOMO,MT	Jl. Kolonel Sugiyono No.1 Bantul
Dinas Perhubungan	ARIS SUHARYANTA, S.Sos, MM	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul Telp. 0274-367321 dinas.perhubungan@bantulkab.go.id
Dinas Komunikasi dan Informatika	NUGROHO EKO SETYANTO, S.Sos, MM	Jl. Robert Wolter Monginsidi Telp. 0274-367509
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Drs. AGUS SULISTIYANA, MM	-
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	Ir. SRI MURYUWANTINI, MM	Kompleks II Kantor Pemda. Bantul, Manding, Sabdodadi Bantul

Sumber ; <https://www.bantulkab.go.id/> 11 Oktober2017

D. Profil Dinas Perdagangan

Dinas Perdagangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang berlokasi di Komplek Perkantoran Terpadu Pemda II Kabupaten Bantul. Jl. Lingkar Timur Manding Tlirenggo Bantul D.I. Yogyakarta Telp. (0274) 367338 Fax. (0274) 367054, merupakan Dinas yang bergerak Melaksanakan sebahagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan

azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Perdagangan khususnya di wilayah Kabupaten Bantul. Dinas Perdagangan Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan; termasuk program Pemerintah Daerah yaitu Bantul Ekspo yang kini telah mengalami peralihan kelola dari Badan Humas kepada Dinas Perdagangan.

1. Visi dan Misi

Visi

- a. Terwujudnya Tata Kelola Perdagangan yang Adil dan Berdaya Saing

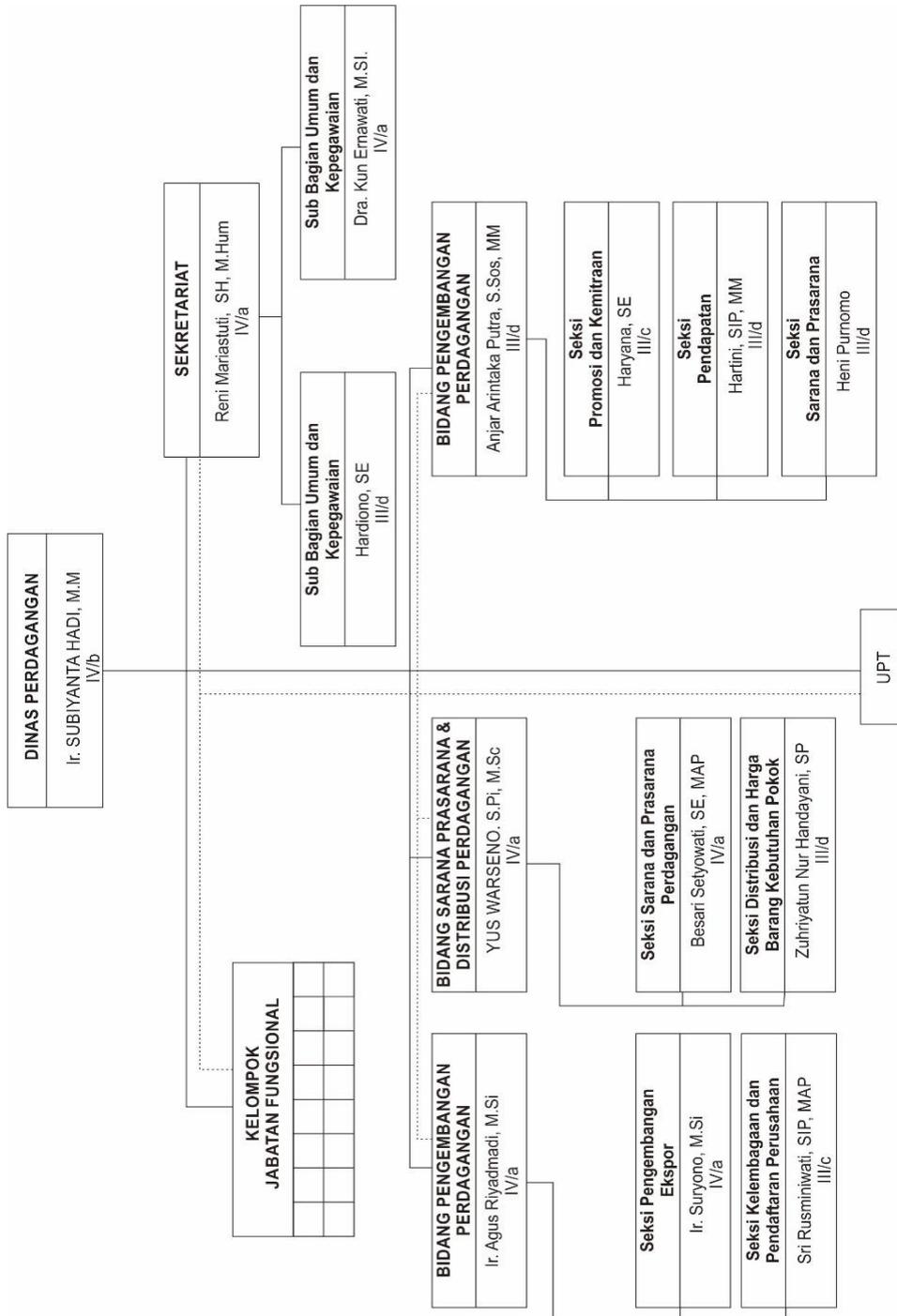
Misi

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekspor komoditas perdagangan
- b. Meningkatkan tata kelola perdagangan dan daya saing pasar rakyat
- c. Meningkatkan pelayanan kemetropolitan dalam rangka perlindungan konsumen
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dibidang perdagangan

2. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan



E. Program Pemerintah *Event Bantul Ekspo*

Event Bantul Ekspo (BE) pertama kali diselenggarakan pada tahun 2000 dan menjadi cikal bakal ekspo yang tidak lagi didominasi pemerintah melainkan ekspo yang

lebih merakyat, karena partisipasi masyarakat cukup besar. Sejak tahun 2005 guna mengantisipasi lonjakan pengunjung, penyelenggaraan Bantul Ekspo dipindah ke Pasar Seni Gabusan (PSG). Hal ini juga sebagai upaya meramaikan keberadaan PSG yang saat itu masih baru. Pasar Seni Gabusan semula didirikan untuk mengembangkan komoditas dan perdagangan kerajinan saat ini sudah berdiri megah, selain itu Pasar Seni Gabusan mempertemukan langsung antara *buyer* dan produsen. Sehingga dipilihnya Pasar Seni Gabusan sebagai lokasi *event* Bantul Ekspo karena dinilai strategis mengingat berada dijalur wisata menuju pantag parangtritis.

Event Bantul Ekspo merupakan agenda tahunan unggulan Kabupaten Bantul yang menjadi tolak ukur bagi kemajuan perkembangan industri seni kerajinan dan pariwisata yang mana dalam penyelenggaraan *event* Bantul Ekspo ini melibatkan banyak kalangan yang ada dalam lapisan masyarakat. *Event* Bantul Ekspo (BE) merupakan *event* pameran terbesar yang selalu dinanti kehadirannya oleh masyarakat Bantul. Agenda tahunan Pemerintah Kabupaten Bantul ini bukan sekedar pameran dan sosialisasi hasil-hasil pembangunan, tetapi lebih dari itu yakni memberikan ruang dan waktu bagi masyarakat Bantul untuk menampilkan potensi terbaiknya. Maka jadilah *event* Bantul Ekspo sebagai perpaduan antara ajang pameran hasil pembangunan pemerintah dan promosi karya-karya terbaik baik bidang kerajinan, pertanian, pendidikan, maupun potensi seni budaya rakyat Bantul.

Event Bantul Ekspo 2017 dilaksanakan tanggal 28 Juli sampai 6 Agustus 2017 bertemakan “Makarya Mbangun Desa” yang bertujuan agar perekonomian Kabupaten Bantul menjadi lebih kuat dan berkembang kearah yang lebih baik dengan memanfaatkan momentum Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sebagai integrasi ekonomi. “Makarya Mbangun Desa” dapat dimaknai sebagai ruh atau semangat untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dalam membangun daerahnya sendiri supaya lebih

maju dan berkualitas dengan memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang ada meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam serta sumber daya sosial secara terprogram dengan baik sesuai kondisi masing-masing. Bantul sebagai Daerah Kabupaten secara fisik kondisi beberapa wilayah desanya saat ini sudah tidak lagi mencerminkan wilayah pedesaan pada umumnya namun telah berwajah perkotaan, terutama desa-desa perbatasan dengan kota Yogyakarta. *Event* Bantul Ekspo sebagai *event* tahunan sudah menjadi ikon Kabupaten Bantul dan senantiasa ditunggu-tunggu kehadirannya oleh masyarakat sebagai media ekspresi, promosi, transaksi berbagai produk industri dan pertanian selain wahana rekreasi juga sebagai rangkaian peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 186.

Penyelenggaraan *event* Bantul Ekspo dari tahun ke tahun juga selalu penuh dengan inovasi, tetapi tahun 2017 ini *event* Bantul Ekspo berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, terlihat dari animo masyarakat dan keberhasilan pencapaian minat pengunjung. Dibalik perubahan tanggung jawab ini, rupanya Dinas Perdagangan ikut andil dalam mempromosikan *event* Bantul Ekspo 2017 agar lebih inovatif dan menarik, ini dimaksudkan agar BE jadi salah satu ikon daya tarik kepariwisataan di Bantul bagi warga lokal dan luar daerah.

Event Bantul Ekspo juga mampu mendorong bagi pertumbuhan usaha masyarakat di Bantul. Berbagai stand produk telah terbukti mampu berhasil tumbuh setelah berpartisipasi di Bantul Ekspo. Dari yang hanya industri rumahan mampu menjadi pemain di dunia kerajinan yang berorientasi ekspor. Dukungan berbagai pihak baik pemerintah/swasta serta media yang mampu membuat Bantul Ekspo menjadi *event* Ekspo terbesar di Bantul.

Selain Tugas utama Kominfo, apalagi setelah adanya peralihan tanggungjawab, Dinas Perdagangan tetap terlibat dalam upaya pengenalan kegiatan tersebut kepada

masyarakat melalui sosialisasi, pengumuman dan informasi yang berkaitan dengan *Event Bantul Ekspo*. Tujuan dilaksanakannya *Event Bantul Ekspo*, antara lain :

- 1) Sebagai upaya untuk melayani usaha masyarakat Bantul.
- 2) Sebagai kegiatan untuk mempromosikan produk lokal Bantul dan potensi yang lain.
- 3) Sebagai media yang efektif untuk mensosialisasikan hasil-hasil pembangunan.
- 4) Menciptakan wahana interaksi bisnis langsung maupun jangka panjang untuk menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara pelaku usaha dan pembeli.
- 5) Untuk mendorong masuknya investasi daerah sekaligus mengembangkan dan meningkatkan volume perdagangan produk unggulan Kabupaten Bantul.